# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Di era digital yang berkembang pesat saat ini, sistem informasi memainkan peran yang sangat penting dalam memfasilitasi aksesibilitas dan efisiensi di berbagai sektor, termasuk sektor pertanian (Rafli, dkk, 2020). Sistem informasi pertanian telah membuka peluang baru bagi para petani untuk meningkatkan akses terhadap informasi penting, memanfaatkan data yang relevan, dan meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan pertanian (Kusumah, Ramadhon, & Fajri, 2022). Dalam konteks pertanian, sistem informasi dapat membantu petani dalam mengakses informasi terkini mengenai kondisi cuaca, perubahan iklim, teknik bertani yang efektif, harga pasar, dan perkembangan terbaru di sektor pertanian (Winarko, Junaidi, & Sinuraya, 2021).

Degan adanya sistem informasi memungkinkan kelompok tani untuk mengelola data mereka dengan lebih efisien dan akurat, sistem informasi ini dirancang khusus guna membantu mereka dalam mencatat informasi tentang angota kelompok, lahan pertanian, kegiatan pertanian, dan lain-lain (Suherman, 2019). Dengan sistem informasi, data dapat diakses, diperbarui, dan dianalisis dengan mudah, sehingga memudahkan pengambilan keputusan yang lebih baik (Setiawan, dkk, 2020). Selain manfaat internal bagi kelompok tani, sistem informasi ini juga berkontribusi bagi pengembangan pertanian di luar wilayah tersebut secara keseluruhan dengan memberikan informasi yang berguna untuk membantu para petani lain dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian mereka (Santi & Guntarayana, 2022).

Dalam konteks sistem informasi, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana sistem informasi dapat diterapkan secara efektif dalam sektor pertanian (Sentono, 2022) dalam penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi yang tepat dapat memfasilitasi aksesibilitas terhadap informasi pertanian yang relevan, mempercepat aliran data dan informasi, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kegiatan pertanian.

Kelompok tani Desa Sidapdap Simanosor yang berada di Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, merupakan kelompok yang terdiri dari para petani lokal yang memiliki peran penting dalam pengolahan lahan pertanian di wilayah tersebut. Sebagai kelompok pertanian yang berfokus pada kegiatan agraris, mereka menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola informasi terkait pertanian dan memanfaatkan sistem informasi secara efektif. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan sarana yang memadai sebagai penyampaian informasi terkait pengolahan informasi pertanian (Irwandi, 2023). Saat ini, kelompok tani tersebut belum memiliki akses yang memadai ke sebuah platform, seperti website, yang dapat menjadi sumber informasi terpercaya. Dengan tidak adanya platform berbasis website sebagai sarana penyampaian informasi pengolahan pertanian, kelompok tani kesulitan untuk memperoleh informasi yang diperlukan secara cepat, akurat, dan terpercaya. Keterbatasan aksesibilitas dan efisiensi dalam sistem informasi pertanian dapat menghambat potensi pertumbuhan dan pengembangan sektor pertanian di wilayah tersebut (Rahayu, Cahyana, & Sulaeman, 2019).

Bedasarkan permasalahan yang dihadapi untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi sistem informasi pada kelompok tani di Desa Sidapdap Simanosor, perancangan sebuah website khusus dapat menjadi solusi yang efektif. Website ini akan dirancang dengan fokus pada kebutuhan dan persyaratan sistem informasi pertanian yang relevan dengan kelompok tani degan antarmuka yang responsif, mudah diakses, dan berfokus pada kebutuhan dan karakteristik kelompok tani. Dengan adanya website ini, kelompok tani dapat mengakses informasi pertanian secara mudah. Maka, penulis melakukan analisa dan merancang suatu sarana informasi berbasis website (E-Farming) dengan mengambil judul untuk skripsi ini yaitu: “**PERANCANGAN WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN AKSEBILITAS DAN EFISIENSI SISTEM INFRORMASI PADA KELOMPOK TANI DI DESA SIDAPDAP SIMANOSOR**”.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas. Berikut dipaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana mengidentifikasi permasalahan aksesibilitas dan efisiensi sistem informasi pertanian yang spesifik pada kelompok tani di Desa Sidapdap Simanosor?
2. Bagaimana merancang dan membangun website sebagai sarana penyampaian informasi pertanian sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik kelompok tani di Desa Sidapdap Simanosor?
3. Bagaimana implementasi perancangan website interaktif untuk dapat meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi sistem informasi terhadap kelompok tani di Desa Sidapdap Simanosor?

## Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pemahaman tentang permasalahan yang dihadapi. Berikut ini disajikan poin-poin tujuan penelitian yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini:

1. Untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi sistem informasi pada kelompok tani di Desa Sidapdap Simanosor melalui perancangan dan implementasi sebuah website interaktif.
2. Merancang dan mengimplementasikan sebuah website responsif yang dapat memfasilitasi aksesibilitas dan meningkatkan efisiensi sistem informasi untuk kelompok tani.

## Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini terfokus pada perancangan website interaktif untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi sistem informasi pada kelompok tani di Desa Sidapdap Simanosor. Penelitian ini akan mencakup beberapa aspek berikut:

1. Penelitian ini akan melibatkan kelompok tani di Desa Sidapdap Simanosor sebagai subjek penelitian utama. Fokus akan diberikan pada pemahaman tentang permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani terkait aksesibilitas informasi pertanian dan efisiensi penggunaan sistem informasi dalam kegiatan pertanian.
2. Penelitian ini akan memperhatikan aspek-aspek terkait sistem pengolahan informasi yang relevan dengan kelompok tani di Desa Sidapdap Simanosor. Aspek-aspek tersebut mencakup aksesibilitas informasi pertanian, efisiensi penggunaan sistem informasi, integrasi teknologi berbasis website dengan tampilan informasi yang mudah dipahami.
3. Penelitian ini akan berfokus pada perancangan dan implementasi sebuah website interaktif yang responsif dan mudah digunakan oleh kelompok tani di Desa Sidapdap Simanosor. Website ini akan dirancang untuk memfasilitasi aksesibilitas informasi pertanian yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi penggunaan sistem informasi dalam kegiatan pertanian.

## Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan mengenai manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis, yang dapat memberikan dampak positif bagi berbagai pihak terkait:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sistem informasi pertanian. Melalui analisis dan pemahaman yang mendalam tentang permasalahan aksesibilitas dan efisiensi sistem informasi pertanian, penelitian ini dapat memperluas wawasan teoritis terkait dengan pengembangan solusi dan perancangan website interaktif yang responsif dalam konteks pertanian. Temuan dan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan berharga bagi para peneliti dan praktisi dalam bidang sistem informasi pertanian.

1. Manfaat Praktis

Dalam upaya mewujudkan manfaat praktis yang signifikan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang berharga bagi berbagai pihak terkait. Berikut adalah penjelasan mengenai manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Bagi Penulis; Penelitian ini akan memungkinkan penulis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dalam bidang pengolahan sistem informasi pertanian dan pengembangan website interaktif. Dengan menyelesaikan skripsi ini, penulis akan memenuhi syarat akademik untuk meraih gelar Sarjana S1 di jurusan sistem informasi.
2. Manfaat bagi Pembaca; Penelitian ini akan memberikan kontribusi pengetahuan dan informasi yang berharga bagi pembaca yang tertarik dalam bidang sistem informasi pertanian. Pembaca akan dapat memperluas pemahaman mereka tentang pentingnya aksesibilitas dan efisiensi sistem informasi dalam pertanian serta cara merancang website interaktif yang responsif.
3. Bagi STIMIK Citra Mandiri sebagai Tambahan Referensi; Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tambahan dalam pengajaran dan penelitian di bidang sistem informasi. Pemanfaatan temuan dan rekomendasi yang dihasilkan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa, serta memperkuat keunggulan akademik dalam bidang sistem informasi.
4. Bagi Kelompok Tani di Desa Sidapdap Simanosor; Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat langsung kepada kelompok tani di Desa Sidapdap Simanosor. Dengan adanya website interaktif yang dirancang dan diimplementasikan, meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam penggunaan sistem informasi. Hal ini akan membantu dalam mengelola kegiatan pertanian dengan lebih efektif, meningkatkan produktivitas, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di desa tersebut.